

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan berwujud angka atau bilangan yang dapat diukur dan nilainya jelas. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.⁴⁴ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁵ Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh aspek keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kecamatan Kota, Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM sektor kuliner yang berada di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri.

⁴⁴ H Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal. 3.

⁴⁵ Ipa Hafsiyah Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)* (Garut: CV. Aksara Global Akademia, 2023), hal. 31.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan menjadi wilayah generalisasi dari hasil penelitian.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor kuliner di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri tahun 2023. Berikut merupakan data jumlah UMKM kuliner yang ada di setiap kelurahan Kecamatan Kota, Kota Kediri:

Tabel 3. 1: Data Jumlah UMKM Sektor Kuliner Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Kota

No.	Nama Kelurahan	Jumlah UMKM
1.	Balowerti	47
2.	Banjaran	30
3.	Dandangan	31
4.	Jagalan	28
5.	Kaliombo	41
6.	Kampungdalem	54
7.	Kemasan	23
8.	Manisrenggo	29
9.	Ngadirejo	49
10.	Ngronggo	30
11.	Pakelan	21
12.	Pocanan	11
13.	Rejomulyo	30
14.	Ringinanom	27
15.	Semampir	30
16.	Setonogedong	12
17.	Setonopande	35
Total UMKM		528

(Sumber: Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri)

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁷ Bagian kecil tersebut

⁴⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, hal. 196.

⁴⁷ Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*, hal. 84.

memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang membuat populasi tersebut menjadi anggota kelompok sampel.⁴⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling* menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *Proportionate Stratified Random Sampling* ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁴⁹ Sebelum menentukan sampel penelitian dan adanya keterbatasan sumber daya penelitian, maka peneliti memilih populasi berdasarkan rata-rata untuk menyaring area atau kelompok dengan jumlah atau ukuran yang signifikan agar lebih representatif yang dapat mewakili populasi. Hal tersebut diperlukan untuk mengurangi bias yang nantinya bisa muncul dalam pengambilan sampel acak tanpa mempertimbangkan variabilitas populasi di setiap lokasi dengan perhitungan sebagai berikut:⁵⁰

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata sektor kuliner} &= \text{Total UMKM kuliner} : \text{Banyaknya kelurahan} \\ &= 528 : 17 = 31,05 \approx 31 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rata-rata di atas, maka kelurahan yang terpilih yang dapat mewakili populasi adalah kelurahan yang memiliki jumlah UMKM kuliner lebih dari 31. Adapun kelurahan yang memiliki UMKM kuliner lebih dari 31 adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), hal. 127.

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 82.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 84.

Tabel 3. 2: Kelurahan dengan Jumlah UMKM Sektor Kuliner di atas Rata-rata

No.	Nama Kelurahan	Jumlah UMKM
1.	Balowerti	47
2.	Dandangan	31
3.	Kaliombo	41
4.	Kampungdalem	54
5.	Ngadirejo	49
6.	Setonopande	35
Total UMKM		257

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan sampel yang terlibat dan diperlukan dengan tingkat kepercayaan tertentu. Menurut Amelia, dkk, dijelaskan jika populasi (N) terbatas dan diketahui, maka rumus Slovin dapat digunakan untuk menghitung besarnya n yang dibutuhkan sebagai sampel dari populasi.⁵¹ Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{257}{1 + 257 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{257}{1 + 257 \cdot (0.0025)}$$

$$n = \frac{257}{1 + 0.6425}$$

$$n = \frac{257}{1.6425}$$

$$n = 156,3 \approx 156$$

Keterangan:

n = jumlah besaran sampel

N = jumlah besaran populasi

e = tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat eror 5%

⁵¹ Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024), hal. 107-108.

Berdasarkan perhitungan *Slovin* di atas, maka dapat diketahui jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 156 responden dengan tingkat kepercayaan 95% dan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 5% atau 0,05. Selanjutnya perlu dilakukan perhitungan sampel untuk masing-masing strata (kelurahan). Menurut Sugiyono, perhitungan tersebut dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$n = \frac{n \text{ kelurahan}}{N} * n \text{ responden}$$

Keterangan:

n = sampel kelurahan

n kelurahan = jumlah UMKM kuliner tiap kelurahan yang terpilih

N = total UMKM kuliner kelurahan yang terpilih

n responden = total responden

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diketahui hasil sampel di masing-masing kelurahan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Masing-masing Kelurahan

No.	Nama Kelurahan	Jumlah UMKM	Jumlah Sampel
1.	Balowerti	47	29
2.	Dandangan	31	19
3.	Kaliombo	41	25
4.	Kampungdalem	54	33
5.	Ngadirejo	49	29
6.	Setonopande	35	21
Total		257	156

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, maka dapat diketahui jumlah sampel peneliti sebanyak 156 responden dibagi ke masing-masing kelurahan yang terpilih meliputi Kelurahan Balowerti sebanyak 29 responden, Kelurahan Dandangan

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 84.

sebanyak 19 responden, Kelurahan Kaliombo sebanyak 25 responden, Kelurahan Kampungdalem sebanyak 33 responden, Kelurahan Ngadirejo sebanyak 29 responden, dan Kelurahan Setonopande sebanyak 21 responden.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebagai perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁵³ Variabel independen dalam penelitian ini adalah aspek keuangan. Adapun pengukuran aspek keuangan pada penelitian ini adalah melalui beberapa indikator di bawah ini:

1. Modal sendiri
2. Modal pinjaman
3. Tingkat keuntungan dan akumulasi modal
4. Membedakan pengeluaran pribadi/keluarga.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependent sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM. Adapun pengukuran kinerja UMKM pada penelitian ini adalah melalui beberapa indikator di bawah ini:

⁵³ Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*, hal. 75.

⁵⁴ Ibid.

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Penambahan tenaga kerja
4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran
5. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah spesifikasi definisi variabel dalam penelitian.⁵⁵ Pada definisi operasional variabel akan dicantumkan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati pada variabel penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar dalam penyesuaian pengukuran secara rinci yang diuraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4: Definisi Operasional Variabel

Variabel.	Definisi	Indikator Pengukuran
Aspek Keuangan (X1)	Menurut Adih Supriadi, dkk, Aspek keuangan merupakan salah satu aspek yang merujuk pada pengelolaan dan penggunaan sumber daya finansial untuk mencapai tujuan dan pertumbuhan dalam bisnisnya. ⁵⁶	Menurut Munizu, indikator pengukuran aspek keuangan meliputi: 1. Modal sendiri 2. Modal pinjaman 3. Tingkat keuntungan dan akumulasi modal 4. Membedakan pengeluaran pribadi/keluarga. ⁵⁷
Kinerja UMKM (Y)	Menurut Thagian, dkk, Kinerja bisnis adalah sejauh mana capaian yang telah dihasilkan oleh suatu organisasi melalui serangkaian aktivitas manajemen, serta mampu memberikan gambaran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. ⁵⁸	Menurut Munizu, indikator pengukuran kinerja UMKM meliputi: 1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Penambahan tenaga kerja 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran 5. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha ⁵⁹

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

⁵⁵ Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif; Teori, Metode, dan Praktek*, hal. 127.

⁵⁶ Supriadi, Arisondha, dan Sari, *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada UMKM*, hal. 13.

⁵⁷ Munizu, "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan," hal. 36.

⁵⁸ Susilowati et al., *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital*, hal. 19.

⁵⁹ Munizu, "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan," hal. 36.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagai atau keseluruhan elemen populasi yang akan menunjang dan/atau mendukung penelitian.⁶⁰ Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).⁶¹

2. Angket (Kuesioner)

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁶²

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian.⁶³ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang akan diberikan kepada responden yang didalamnya memuat pernyataan-pernyataan yang disesuaikan dengan variabel penelitian yaitu variabel X1 berupa aspek keuangan terhadap variabel Y yaitu kinerja usaha UMKM.

⁶⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, hal. 257-258.

⁶¹ Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*, hal. 82.

⁶² Ibid., hal. 81.

⁶³ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal. 57.

Alat yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian berupa skala likert. Skala likert (*likert scale*) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai kejadian atau fenomena sosial. Variabel yang diukur menggunakan skala likert akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:⁶⁴

- | | |
|---|---|
| 1. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

H. Teknik Analisis Data

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.⁶⁵

b. *Coding* (Kode)

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klarifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 93-94.

⁶⁵ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hal. 203.

⁶⁶ Ibid.

c. Scoring (Skor)

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.⁶⁷

d. Tabulating

Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.⁶⁸

e. Processing

Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan proses menghitung, menganalisis, dan mengolah data statistik menggunakan SPSS. Pada tahap *processing* terdapat teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1) Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermah suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁶⁹

⁶⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hal. 22.

⁶⁸ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 203.

⁶⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), hal. 7.

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan Nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation*. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden. Selanjutnya tentukan tingkat signifikansi yang disesuaikan pengujian satu arah atau dua arah. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.⁷⁰

b. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.⁷¹

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

⁷⁰ Ibid., hal. 8.

⁷¹ Ibid., hal. 17.

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan 0,60, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan 0,60, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁷²

2) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.⁷³

Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, dilakukan pengelompokan kategorisasi hasil pengukuran skor masing-masing variabel. Tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.⁷⁴ Dalam hal ini, hasil perhitungan nilai dalam kategorisasi digunakan sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi performa dari topik yang dibahas dalam penelitian ini melalui variabel-variabel

⁷² Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, "Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): hal. 53.

⁷³ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hal. 1-2.

⁷⁴ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Jilid 2* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 147.

penelitian. Adapun rumus kategorisasi setiap variabel akan digolongkan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 5: Kategorisasi Variabel

Pedoman	Kategori
$M + (1,5.SD) \leq X$	Sangat Baik
$M + (0,5.SD) \leq X < M + (1,5.SD)$	Baik
$M - (0,5.SD) \leq X < M + (0,5.SD)$	Cukup
$M - (1,5.SD) \leq X < M - (0,5.SD)$	Kurang Baik
$M - (1,5.SD) \geq X$	Sangat Kurang Baik

(Sumber: Syaifuddin Awar – Penyusunan Skala Psikologi Jilid 2, 2012)

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafil *Normal P-P Plot of Regression Standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (Asym. Sig 2 tailed) > 0,05, maka data terdistribusi normal.

2. Jika nilai Signifikansi (Asym. Sig 2 tailed) < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel-variabel independen. Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi heteroskedastisitas dapat dilakukan uji dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Menurut Ghozali dalam, dasar analisisnya:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas,
2. Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁵

4) Analisis Regresi Sederhana

Regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

⁷⁵ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Lakeisha, 2024), hal. 24.

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)⁷⁶

5) Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi dalam ilmu statistika diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tinggi rendah, kuat lemah, atau besar-kecilnya suatu keterikatan/hubungan antara dua variabel atau lebih dengan melihat besar kecilnya suatu angka (koefisien) yang disebut angka indeks korelasi atau *coeffiecient of correlation*. Korelasi *product moment* adalah teknik korelasi yang populer digunakan dalam penelitian. kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel. Berikut rumus analisis korelasi:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - \sum (X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - \sum (Y)^2)}}$$

Keterangan:

X = Variabel Bebas (Aspek Keuangan)

Y = Variabel Terikat (Kinerja UMKM)

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi *pearson product moment*

⁷⁶ Syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 51-52.

Berikut kriteria penilaian koefisien korelasi yang akan memberikan penafsiran pada nilai r yang dihasilkan yaitu:⁷⁷

Tabel 3. 6: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Sumber: Andhita Dessy - Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian, 2016)

6) Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T (Uji Parsial) merupakan pengujian hipotesis kepada koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial atau individu antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis uji T adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat diketahui tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat diketahui terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai t_{tabel} dapat diketahui dalam tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.⁷⁸

7) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini

⁷⁷ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), hal. 92-94.

⁷⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hal. 53-54.

digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁷⁹ Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi⁸⁰

⁷⁹ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum* L.])," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): hal. 336.

⁸⁰ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hal. 54.